

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai efektivitas bimbingan kelompok berbasis nilai religius untuk mengurangi kenakalan remaja peserta didik kelas VIII di MTs Manbaul Huda Tanggungharjo Grobogan. Secara keseluruhan dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat kenakalan remaja peserta didik kelas VIII dari hasil pretest masih cukup tinggi dengan kategori kenakalan remaja tinggi dan sedang. Rata-rata dari nilai *pretest* adalah sebesar 129,40, dari 10 sampel penelitian, 3 peserta didik dengan kategori kenakalan tinggi dan 7 peserta didik dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kenakalan remaja peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius, masih cukup tinggi. Setelah diberikan treatment layanan bimbingan kelompok sebanyak 3 kali pertemuan dan dilaksanakan *posttest*, rata-rata nilai *posttestnya* adalah 70,70. Berdasarkan hasil rata-rata *pretest* dan *posttest*, seluruh sampel mengalami penurunan skor sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat penurunan tingkat kenakalan remaja. Tingkat kenakalan remaja setelah diberikan *posttest* mengalami penurunan, dari kategori kenakalan tinggi dan sedang menjadi kategori kenakalan remaja rendah.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius, dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Bimbingan kelompok berbasis nilai religius dilaksanakan selama 45 menit. Pada setiap pertemuan bimbingan kelompok berbasis nilai religius diberikan materi yang membahas kenakalan remaja. Materi yang diberikan dalam bimbingan kelompok religius yaitu mengenai kenakalan remaja, ciri-ciri kenakalan remaja, faktor yang memengaruhi, bentuk kenakalan remaja dan dampak kenakalan remaja. Setiap materi yang dibahas dalam bimbingan kelompok dihubungkan dengan nilai-nilai religius. Pada pelaksanaan bimbingan kelompok berbasis nilai religius setiap pertemuannya diberikan pedoman penilaian yang dinilai oleh Guru bimbingan konseling di MTs Manbaul Huda. Pedoman penilaian pada pelaksana mendapatkan nilai rata-rata 90 dengan kategori sangat baik. Kemudian pedoman penilaian pada peserta didik diperoleh nilai rata-rata 70 dengan kategori sangat baik,

sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sukses dan mencapai tujuan mengurangi kenakalan remaja peserta didik.

3. Efektivitas bimbingan kelompok berbasis nilai religius berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius efektif untuk mengurangi kenakalan remaja peserta didik kelas VIII di MTs Manbaul Huda Tanggunharjo Grobogan. Adapun hasil uji hipotesis (*paired sample t-test*) menunjukkan bahwa nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka artinya terdapat penurunan yang signifikan pada tingkat kenakalan remaja sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius. Pengambilan keputusan pada hasil uji tersebut yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius efektif dan dapat digunakan untuk mengurangi perilaku kenakalan remaja peserta didik di MTs Manbaul Huda Tanggunharjo Grobogan.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin memberikan saran sebagai bahan pertimbangan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Peserta didik diharapkan dapat memilih pergaulan dan lingkungan yang baik agar tidak memberikan dampak negatif pada dirinya untuk melakukan kenakalan remaja. Dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai religius agar dapat berperilaku dengan baik berlandaskan keimanan dan senantiasa mengingat Allah SWT.
2. Guru Bimbingan Konseling diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan layanan bimbingan kelompok berbasis nilai religius lebih optimal untuk membantu peserta didik dalam mengurangi perilaku kenakalan remaja.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih baik lagi secara terstruktur dan terperinci.